

**FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA WISATAWAN BERKUNJUNG
KE OBJEK WISATA SEMINUNG LUMBOK RESORT TAHUN 2016**

(Jurnal)

OLEH

MARYANA NOVITA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort Tahun 2016

Maryana Novita¹, Budiyo², Zulkarnain³

FKIP Universitas Lampung Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email: maryananovita@yahoo.co.id Telp: +6285758547601

Received: Sep, 5th 2017

Accept: Sep, 5th 2017

Online Published: Sep, 26th 2017

ABSTRACT: *Factors Causing Decreasing Tourists Visiting Tourism Object Of Seminung Lumbok Resort 2016. This study aimed to examine factors causing decreasing tourists visiting tourism Object of Seminung Lumbok Resort. This research used descriptive method. Data collecting techniques were observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analyzed with scoring technique with Strutuges model formula as the basis of description of research report. The results showed: (1) A total of 72.39% of respondents stated that tourism object was less attractive, as evidenced by score of 13, a factor causing the decrease of tourists visiting, (2) 84.99% of respondents said accessibility was difficult, with score 10, (3) A total of 92.29% of respondents stated that unattended facilities, with a score of 12, became the contributing factor of tourist visiting decreasing, (4) A total of 41.32% of respondents stated the state of the tourist attraction safe, with a score of 12, thus proving to be a factor causing the decreasing of tourists visiting.*

Keywords: decreasing tourism visiting, tourism object.

ABSTRAK: **Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort Tahun 2016.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan skoring dengan rumus model *Strutuges* sebagai dasar deskripsi pembuatan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sebanyak 72,39% responden menyatakan objek wisata kurang menarik, dibuktikan dengan skor 13, menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan yang berkunjung, (2) Sebanyak 84,99% responden menyatakan aksesibilitas sulit, dengan skor 10, menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung, (3) Sebanyak 92,29% responden menyatakan fasilitas yang tidak terawat, dengan skor 12, menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung, (4) Sebanyak 41,32% responden menyatakan keadaan objek wisata tidak aman, dengan skor 12, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan yang berkunjung.

Kata Kunci: menurunnya kunjungan wisatawan, objek wisata.

Keterangan :

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi

²Dosen Pembimbing 1

³Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Sejak dahulu manusia sebagai makhluk yang mobil, artinya manusia selalu bergerak dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain di muka bumi. Ciri itu selalu tampak pada pola kehidupan manusia baik sebagai bangsa primitive maupun modern. Alasan manusia bergerak tersebut bertujuan untuk memenuhi keinginan hidupnya seperti dinyatakan Muljadi A.J, (2012:6), bahwa manusia memiliki kebutuhan fisiologis dan rohani sehingga manusia akan melakukan berbagai mobilitas untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berbagai kebutuhan yang mendorong manusia untuk melakukan mobilitas diantaranya, yaitu: (1) kebutuhan dagang atau ekonomi, (2) kebutuhan keamanan, (3) kebutuhan kesehatan, (4) kebutuhan kepentingan agama, (5) kebutuhan kepentingan pendidikan, (6) kebutuhan minat kebudayaan, (7) kebutuhan untuk rekreasi.

Objek Wisata Seminung Lumbok Resort adalah salah satu objek wisata yang berada di Kecamatan Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat yang lokasinya sangat dekat dengan Danau Ranau, Objek Wisata ini dulunya masuk ke dalam wilayah Kecamatan Sukau, Sebelum akhirnya terjadi pemekaran Kecamatan pada tahun 2013. Untuk mencapai Objek Wisata Seminung Lumbok Resort dari Ibukota Liwa melalui *jalur lintas Muara Dua-Liwa* dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat ataupun roda dua dengan jarak 48 Km atau dengan lama perjalanan antara 45-60 menit.

Keberadaan Objek Wisata Seminung Lumbok Resort, wisatawan bisa menikmati indahnya alunan debur ombak dari Danau Ranau dan lereng Gunung Seminung yang menghijau. Danau Ranau merupakan Danau terbesar Kedua di Sumatera Setelah Danau Toba Yang Berada di Sumatera Barat. Danau Ranau terletak di 3 Provinsi yaitu 30% masuk ke dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung, 60% di wilayah Kabupaten Ogan Komring Ulu (OKU) Selatan Provinsi Sumatera Selatan dan 10% lagi masuk kewilayah Bengkulu. Dengan adanya objek wisata yang mengandalkan keindahan alam yaitu Danau Ranau serta Gunung Seminung, memiliki area seluas 16 hektar dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, seperti Hotel, Cottage, Kolam Renang, Restoran, Ruang Pertemuan, Mushola, Pondok-pondokan dan Arena Permainan Anak.

Keberadaan Objek Wisata tersebut, dimasa itu memiliki daya tarik yang sangat tinggi banyak wisatawan yang berkunjung dari berbagai desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Barat maupun yang berasal dari luar Kabupaten. Dalam perkembangannya, ternyata Objek Wisata Seminung Lumbok Resort mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan, hanya pada saat hari-hari dan bulan-bulan tertentu saja objek wisata ini didatangi oleh wisatawan. Hal tersebut dimungkinkan karena objek wisata yang kurang menarik, aksesibilitas yang sulit dijangkau, banyaknya fasilitas yang tersedia tidak terawat dan tidak berfungsi dengan baik seperti: kolam renang yang tidak ada airnya, beberapa

fasilitas MCK yang tidak bisa digunakan, kemudian warung makan dan minum yang tidak layak, dan keadaan objek wisata yang tidak aman.

Berdasarkan kondisi tersebut, banyak wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort, Kecamatan Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012-2016

No	Tahun	Jumlah Wisatawan	Persentase	
			Naik	Turun
1	2012	6025	-	-
2	2013	5400	-	10,3%
3	2014	2700	-	50%
4	2015	3600	33,3%	-
5	2016	2955	-	20,6%
Jumlah			33,3%	80,9%

Sumber: Pengelola Objek Wisata Lumbok Seminung Resort Tahun 2016.

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dijelaskan bahwa secara umum jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan, meskipun terdapat kenaikan pada tahun 2015 namun secara keseluruhan mengalami penurunan yang sangat mencolok. Penurunan pada wisatawan dari tahun 2012 hingga tahun 2016 yaitu dengan jumlah persentase 80,9% atau 3970 orang dan kenaikan yang terjadi pada tahun 2015 dengan persentase 33,3% atau 900 orang.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan objek wisata yang kurang menarik menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort
2. Untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan objek wisata yang sulit aksesibilitasnya menjadi faktor penyebab

Resort merasakan kecewa dan tidak mendapatkan kepuasan serta tidak ingin berkunjung kembali. Oleh karena itu, penurunan wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini

menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort

3. Untuk mendapatkan informasi tentang tidak terawatnya fasilitas yang tersedia menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort
4. Untuk mendapatkan informasi tentang tidak amannya keadaan sekitar objek wisata menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort

Menurut Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012: 43), Geografi pariwisata adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan potensi pariwisata di permukaan bumi, dengan selalu melihat keterkaitan antar alam, antar aspek manusia dan manusia dengan alam. Persamaan dan perbedaan ini menimbulkan adanya interaksi antar wilayah, dan gerakan orang dari satu tempat ketempat lain.

Idris Abdurachman (1997:71) dalam Suryo Sakti Hadiwijoyo (2012:41), mendefinisikan Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yaitu pari yang berarti banyak, penuh atau berputar-putar, dan wisata yaitu perjalanan, jadi pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain.

Danau adalah cekungan yang merupakan genangan air yang sangat luas di daratan. Danau dapat di pandang sebagai tempat penampungan (*reservoir*) air tawar di darat pada ketinggian tertentu di atas permukaan laut yang bersumber dari mata air, air hujan, sungai dan gletser. Danau Ranau tercipta dari gempa besar dan letusan vulkanik dari gunung berapi yang membuat cekungan besar.

Nyoman S Pendit (1990:32), mendefinisikan wisatawan sebagai semua orang yang memenuhi syarat, yaitu pertama bahwa mereka meninggalkan rumah kediaman mereka untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan kedua bahwa sementara mereka bepergian mereka mengeluarkan uang di tempat yang mereka kunjungi tanpa dengan maksud mencari nafkah di tempat tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2010:3)

Suharsimi Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat tahun 2016.

Suharsimi Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan terhadap derajat keseragaman dari populasi, posisi yang dikehendaki dari penelitian, rencana analisis dan tergantung pada besarnya biaya, waktu dan tenaga yang tersedia. Berdasarkan pendapat tersebut, pengambilan sampel wisatawan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 60 responden baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan. Teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara *accidental sampling*, yaitu proses pengambilan sampel dilakukan tanpa perencanaan yang seksama.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:105) mendefinisikan bahwa, Observasi merupakan cara pengumpulan data yang aktual dan secara langsung di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lapangan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu keadaan lokasi penelitian dan keadaan subjek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Singarimbun, 1989; Soemardjan dan Koentjaraningrat, 1990 dalam (Zulganef 2008:162), wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan responden di mana pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden secara lisan, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.

3. Kuesioner

Suharsimi Arikunto (2010:194) mendefinisikan bahwa Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

4. Dokumentasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:108) menyatakan bahwa, Teknik dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti.

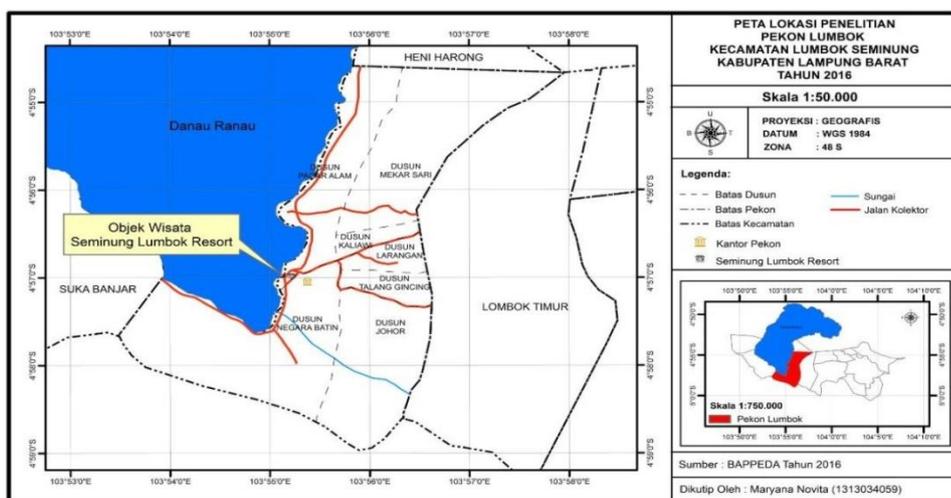
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian yaitu Objek Wisata Seminung Lumbok Resort yang berada di Pekon Lumbok Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat, secara astronomis terletak pada Koordinat $103^{\circ}55'11''$ BT Hingga $104^{\circ}10'16''$ BT dan $04^{\circ}56'15''$ LS dan $04^{\circ}58'47''$ LS.

Objek Wisata Seminung Lumbok Resort memiliki luas area yaitu 16 Hektar dan berada pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut. Jarak fisik antara objek wisata tersebut dengan Kota Bandar Lampung mencapai sekitar 215 Km, sedangkan dengan Kota Liwa Ibukota Kabupaten Lampung Barat mencapai sekitar 48 Km dengan waktu tempuh sekitar 45-60 menit perjalanan.

Berdasarkan letak administratifnya Pekon Lumbok berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Heni Harong
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Sukabanjar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Danau Ranau
- Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Lumbok Timur



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Keadaan Geomorfologi

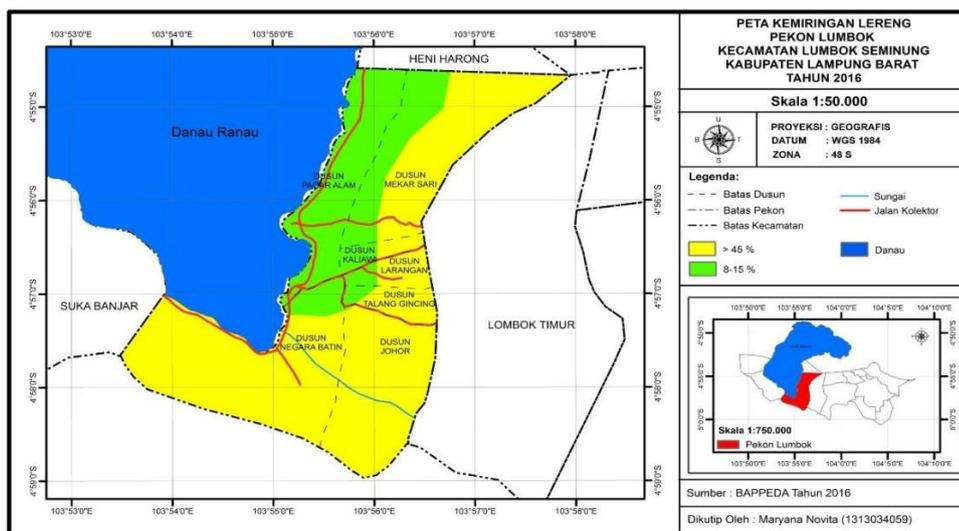
I Gede Sugiyanta (2014:2), menyatakan bahwa Geomorfologi membicarakan tentang bentuk lahan dan poses yang terjadi di permukaan bumi termasuk topografi. Topografi adalah perbedaan tinggi rendahnya suatu daerah di muka bumi yang diukur dari atas permukaan laut. Topografi di Objek Wisata Seminung Lumbok Resort

berdasarkan pengamatan langsung dilapangan merupakan dataran tinggi dan bergelombang dengan ketinggian 600 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan lereng 8-15%. Suharsono (2002:39), mengklasifikasi kemiringan lereng berdasarkan pedoman penyusunan pola rehabilitasi lahan dan konservasi tanah tahun 1994, yaitu:

Tabel 8. Klasifikasi Kemiringan Lereng

No	Kelas	Kemiringan (%)	Klasifikasi
1	I	0,00 – 8,00	Datar
2	II	8,01 – 15,00	Landai
3	III	15,01 – 25,00	Agak Curam
4	IV	25,01 – 45,00	Curam
5	V	≥ 45,01	Sangat Curam

Sumber: Pedoman Penyusunan Pola Rehabilitasi Lahan Dan Konservasi Tanah



Gambar 2. Peta Kemiringan Lereng

Kependudukan

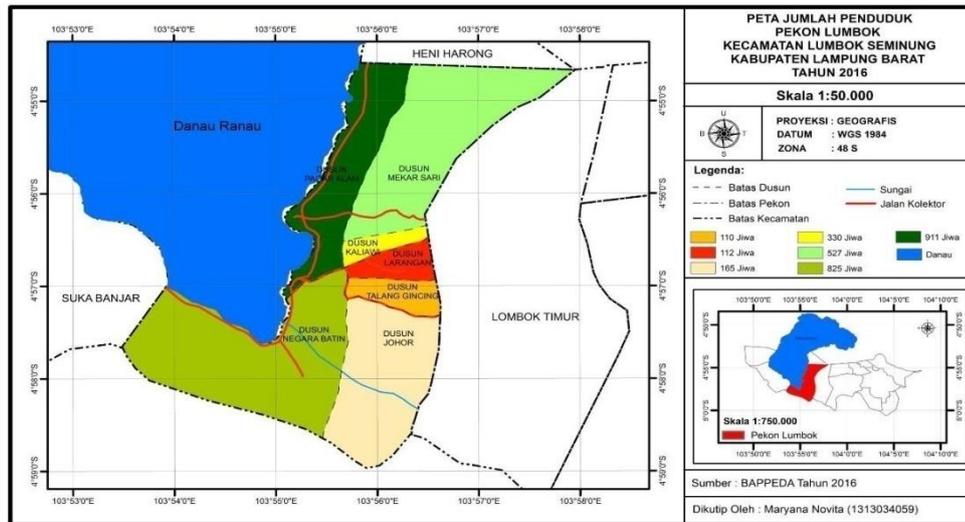
Jumlah penduduk di Pekon Lumbok yaitu sebanyak 2980 jiwa, dan didiami oleh 821 kepala keluarga (Monografi Pekon Lumbok tahun 2016). Untuk lebih jelas mengenai persebaran penduduk per Dusun di Pekon Lumbok Kecamatan Lumbok

Seminung, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Jumlah Penduduk per Dusun Pekon Lumbok Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016

No	Nama Dusun	Penduduk	Persentase (%)
1	Negara Batin	825	27,69
2	Johor	165	5,54
3	Pagar Alam	911	30,57
4	Mekar Sari	527	17,69
5	Kaliawi	330	11,07
6	Larangan	112	3,75
7	Talang Gincing	110	3,69
Jumlah Penduduk		2980	100,00

Sumber: Monografi Pekon Lumbok Tahun 2016



Gambar 3. Peta Jumlah Penduduk

Iklm

Kecamatan Lumbok Seminung termasuk beriklim tropis basah yang mendapat pengaruh dari angin muson barat (*Monsoon Asia*). Berdasarkan survei langsung di lapangan dan hasil penghitungan, Kecamatan Lumbok Seminung memiliki temperatur suhu udara rata-rata sekitar 22,1° Celcius.

Tabel 16. Umur dan Jenis Kelamin Responden

No	Umur (Tahun)	Pria	Wanita	Jumlah	Persentase (%)
1	16 – 20	6	13	19	31,67
2	21 – 25	13	10	23	38,33
3	26 – 30	4	4	8	13,33
4	31 – 35	4	1	5	8,33
5	36 – 40	2	1	3	5,00
6	41 – 45	1	-	1	1,67
7	46 – 50	-	-	-	-
8	51 – 55	-	-	-	-
9	56 – 60	-	1	1	1,67
Jumlah		30	30	60	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2017

Umur dan Jenis Kelamin Responden

Dari hasil penelitian, didapat data umur dan jenis kelamin responden yang berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort:

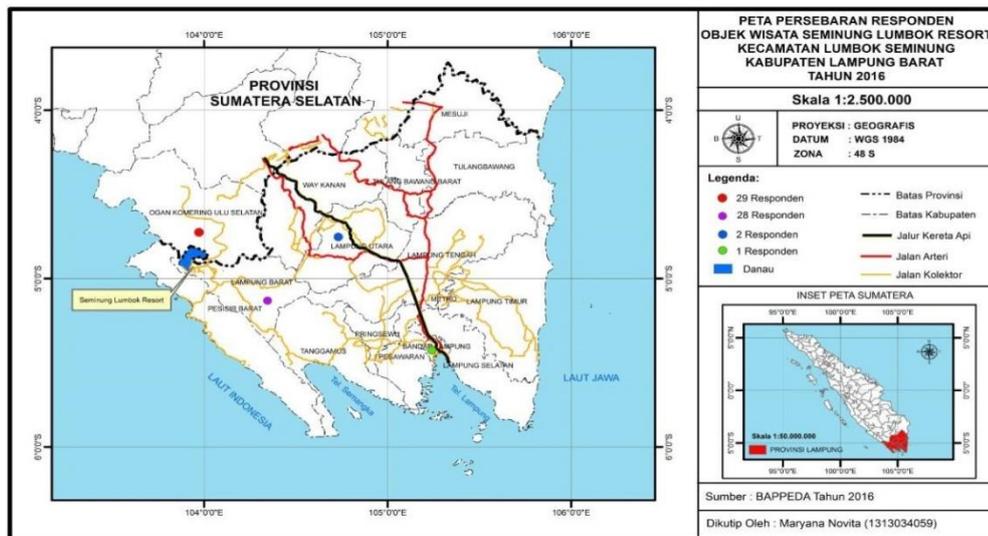
Persebaran Responden

Berdasarkan hasil penelitian, didapat data tentang daerah asal responden
Tabel 19. Daerah Asal Responden

No	Daerah Asal Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Lampung Barat	28	46,67
2	Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan	29	48,33
3	Bandar Lampung	1	1,67
4	Lampung Utara	2	3,33
5	Luar Negeri	-	-
Jumlah		60	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2017

yang sedang berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort:



Gambar 4. Peta Persebaran Responden

Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort

Daya Tarik Objek Wisata

Daya tarik merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Daya tarik dapat diartikan segala sesuatu yang ada di suatu objek wisata yang dapat menimbulkan rasa senang dan puas bagi setiap wisatawan yang berkunjung. Objek wisata yang memiliki daya tarik dan ciri khas tersendiri memungkinkan orang untuk berkunjung dan

melihatnya. Dalam penelitian ini, daya tarik menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort Tahun 2016.

Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan tingkat kemampuan manusia untuk mencapai suatu tempat. Kemudahan aksesibilitas berdampak pada kemajuan objek wisata tersebut. Dalam penelitian ini, aksesibilitas menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort Tahun 2016.

Fasilitas yang Tersedia

Fasilitas sangat dibutuhkan dalam memberi kepuasan dan kenyamanan kepada para wisatawan selama mereka melakukan aktivitas wisata. Kesan baik yang ditimbulkan dari perawatan fasilitas akan membuat wisatawan ingin berkunjung kembali pada lain kesempatan. Oleh sebab itu, fasilitas menjadi komponen penting yang harus diperhatikan pengelola suatu objek wisata. Dalam penelitian ini, fasilitas yang tersedia menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort Tahun 2016.

Keadaan Keamanan

Keamanan merupakan kebutuhan dasar seseorang dalam berwisata. Keamanan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup keamanan wisatawan selama di perjalanan dan selama berada di Objek Wisata. Dalam penelitian ini, keadaan keamanan di Objek Wisata Seminung Lumbok Resort tergolong tidak aman, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebanyak 72,39% responden menyatakan bahwa Objek Wisata Seminung Lumbok Resort kurang menarik, dibuktikan dengan skor 13, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.
2. Sebanyak 84,99% responden menyatakan bahwa Aksesibilitas menuju Objek Wisata Seminung Lumbok Resort sulit, dibuktikan dengan skor 10, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.
3. Sebanyak 92,29% responden menyatakan bahwa Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Seminung Lumbok Resort tidak terawat, dibuktikan dengan skor 12, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.
4. Sebanyak 41,32% responden menyatakan bahwa Keadaan Objek Wisata Seminung Lumbok Resort tidak aman, dengan skor 12, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.

Saran

1. Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, maka disarankan kepada pemerintah daerah untuk memberikan dana rehabilitasi terhadap Objek Wisata Seminung Lumbok Resort.
2. Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, disarankan kepada pemerintah daerah untuk menambahkan fasilitas angkutan umum yang dibuat khusus untuk para wisatawan yang akan berkunjung sehingga para wisatawan lebih mudah dalam mengunjungi objek wisata ini
3. Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, disarankan kepada pemerintah daerah untuk lebih intensif dalam merawat dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang telah rusak pada objek wisata ini.

DAFTAR PUSTAKA

- I Gede Sugiyanta. 2014. *Geomorfologi (Buku Ajar)*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Muljadi A.J. 2012. *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni. Bandung
- Nyoman S Pendit. 1990. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.